

THE INFLUENCE OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES IN THE MANUFACTURING INDUSTRY

Donny Arif¹, Elsa Ajeng Panghestuningtyas², Mukti Ali³

Faculty of Economics and Business, Universitas Maarif Hasyim Latif

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of occupational safety and health in the Indonesian manufacturing industry using quantitative research. This sampling method uses a saturated sample: all samples of people are required to apply work safety and occupational health. The data analysis technique used was multiple regression which was processed using SPSS Version 21. Based on the results of data analysis, it was found that occupational health partially has a positive and significant effect on employee performance. At the same time, work safety does not influence employee performance. Thus it can be concluded that simultaneously or together, occupational safety and occupational health variables have a positive and significant effect on employee performance. The variables of occupational safety and occupational health together contribute to employee performance.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Employee Performance

PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN INDUSTRI MANUFAKTUR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja di industri manufaktur Indonesia dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel ini menggunakan sampel jenuh: semua sampel orang wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda yang diolah dengan SPSS Versi 21. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada saat yang sama, keselamatan kerja tidak mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kinerja karyawan..

Kata-kata Kunci: Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, kinerja karyawan

Korespondensi: Donny Arif, SE., MM., CRA., CRP. Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo. Jl Raya Ngelom Megare, Taman, Sidoarjo 61257. Email: doni_arif@dosen.umaha.ac.id

Submitted: Juni 2022, **Accepted:** September 2022, **Published:** Oktober 2022

ISSN: 2614 - 3968 (printed), ISSN: 2615 - 6237 (online), Website: <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/index>

INTRODUCTION

Suatu organisasi baik perusahaan ataupun instansi dalam melakukan aktifitasnya sudah tentu memerlukan sumber daya manusia yang mendukung usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Bagaimana pun langkah dan canggihnya sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidaklah menjadi jaminan bagi perusahaan tersebut untuk mencapai suatu keberhasilan. Jaminan untuk dapat berhasil lebih banyak ditentukan oleh sumber daya yang mengelola, mengendalikan dan menggunakan sumber daya nonmanusia yang dimiliki. (Mangkunegara, 2012)

Oleh karena itu karyawan merupakan masalah penting yang harus mendapat perhatian dari perusahaan dalam rangka penerapan teknologi yang canggih. Salah satu cara untuk mencapai efektifitas suatu perusahaan adalah dengan membina dan memanfaatkan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, sehat fisik dan mental, serta memiliki keterampilan yang tinggi pula, untuk menunjang keberhasilan tersebut maka salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan adalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan dalam lingkungan perusahaan.

Keselamatan kerja adalah yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan proses pengolahan, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja berdasarkan segala tempat kerja baik di darat, di dalam tanah, permukaan

air, di dalam air, maupun di udara. Keselamatan kerja mencakup segenap proses produksi dan distribusi baik barang maupun jasa. Keselamatan kerja bukan saja berpengaruh pada kepentingan pengusaha saja, akan tetapi mempunyai tujuan yang sangat mulia yaitu menghindarkan pengaruh yang tidak baik terhadap pekerjaan. Karena dengan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja maka seseorang akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dari perusahaan. Masalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja sangat penting karena dengan lingkungan kerja yang aman, tentram dan tenang maka orang yang bekerja akan bersemangat dan dapat bekerja secara baik sehingga hasil kerjanya pun memuaskan. (Dewi, 2015)

Demikianpun masalah kesehatan kerja, kesehatan kerja yang sangat baik akan membuat karyawan bekerja lebih baik karena karyawan akan merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya, sebaliknya apabila lingkungan kerja yang kurang baik misalnya ventilasi yang kurang baik, penerangan, kebersihan yang kurang memadai, ruangan yang sangat padat, serta suhu sangat panas akan mengakibatkan turunnya produktifitas kerja karyawan. Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan supaya tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial sehingga memungkinkan akan dapat bekerja secara optimal.

Dalam proses produksi perusahaan menyadari bahwa frekuensi resiko kemungkinan terjadi kecelakaan jauh lebih tinggi disebabkan dalam proses produksi. Dimana terdapat mesin-mesin dan peralatan yang mendukung proses tersebut. Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin.

Kinerja merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh kemampuannya atau mewujudkan potensi guna mewujudkan kreativitas. Dengan demikian produktivitas adalah hubungan antara hasil (output) yang diperoleh dengan sumber daya yang digunakan (input) untuk menghasilkannya. Peningkatan kinerja yang paling baik adalah dengan dilakukan bersama-sama oleh pekerja dan pengusaha yang didasarkan oleh rasa saling percaya, hubungan industrial yang dijiwai oleh semangat persaudaraan akan menciptakan suasana kerja yang harmonis, aman, penuh gairah dan disiplin tinggi. Kesemuanya ini akan mendorong kinerja karyawan dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan para pekerja.

LITERATURE REVIEW

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (human resources management) adalah suatu kegiatan

pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis. Manajemen sumber daya manusia merupakan aktivitas- aktivitas yang dilaksanakan agar sumber daya manusia dalam organisasi dapat didayagunakan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan

Menurut (Dessler, 2015) manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Menurut (E Susan, 2019) manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan. Sedangkan menurut (Sutrisno, 2013) sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota.

Keselamatan Kerja

Keselamatan Kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan yang dilakukan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan (accident) pada saat menjalankan aktivitasnya. (Tarkanawa, 2015) mendefinisikan keselamatan kerja sebagai perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan

dengan pekerjaan. Mathis dan (Sinaga & Gaol, 2017) mendefinisikan keselamatan kerja sebagai perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang. (R Kusnandi, 2021) mendefinisikan keselamatan kerja sebagai kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perlindungan terhadap fisik seseorang yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Keselamatan kerja berkaitan juga dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahan, landasan kerja dan lingkungan kerja serta cara-cara melakukan pekerjaan dan proses produksi. Jika sebuah perusahaan melakukan tindakan-tindakan keselamatan kerja yang efektif, maka lebih sedikit pekerja yang menderita cedera atau penyakit jangka pendek maupun jangka panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, diharapkan tercapainya keamanan dan keselamatan kerja secara efektif oleh suatu perusahaan. Karena hal tersebut dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja, memberikan rasa aman dan tentram bagi karyawan, meningkatkan kegairahan semangat kerja bagi para tenaga kerja. Sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

Kinerja

Menurut (Qustolani, 2017) kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara

keseluruhan selama periode tertentu dalam melakukan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Sedangkan menurut (Prastyawati & Santosa, 2017) kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

METHODS

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif. Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut (Sugiyono (2014:61)) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

RESULTS AND DISCUSSION

1. Uji Hipotesis

- a. Secara parsial variabel keselamatan kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera.

- b. Secara parsial variabel Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera.
- c. Secara simultan variabel keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Gaharu Alam Sejahtera.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengolahan data primer memperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,775 yang berarti bahwa kedua variabel independen yakni keselamatan kerja dan Kesehatan kerja mempunyai prosentase keeratan kepada variabel kinerja karyawan 77,5%, sedangkan sisanya 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Pengaruh keselamatan kerja Terhadap Kinerja karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 0,238 lebih kecil dari ttabel sebesar 2,026 Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Tarkanawa, 2015) Keselamatan Kerja adalah aktivitas perlindungan karyawan yang dilakukan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan (accident) pada saat menjalankan aktivitasnya.

4. Pengaruh Kesehatan kerja Terhadap Kinerja karyawan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesehatan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 8,092 lebih besar dari ttabel sebesar 2,026. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Amstrong dalam Ria Fitria (2018) Kesehatan kerja adalah merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak pengusaha. Karena dengan adanya kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama.

CONCLUSION

1. Dari kedua variabel independen hanya variabel Kesehatan kerja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai thitung sebesar 8,092 > ttabel 2,026. Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel Kesehatan kerja secara parsial terhadap variabel kinerja karyawan bisa diterima dan teruji secara statistik.

2. Variabel independen keselamatan kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai thitung adalah -

0,238 < ttabel sebesar 2,026. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

3. Variabel independen yakni keselamatan kerja dan Kesehatan kerja memberikan hasil hipotesis secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan. Dikatakan signifikan karena nilai Fhitung. Mempunyai selisih yang jauh dengan Ftabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung 65,461 > Ftabel sebesar 3,24, sehingga H0 ditolak atau Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keselamatan kerja dan Kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan bisa diterima dan teruji statistik.

REFERENCES

- agung. (2012). Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Mengelola Karyawan. Agung. https://r2kn.litbang.kemkes.go.id/handle/123456789/63_867
- Busyairi, M. (2014). Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/52_7
- Desseler. (2015). pengertian manajemen sumber daya manusia - Google Cendekia. Desseler. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+manajemen+sumber+daya+manusia&btnG=
- Dessler. (2015). PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA AIR MINUM A3 FRESH O2 BONDOWOSO - UMM Institutional Repository. Dessler. <https://eprints.umm.ac.id/56526/>
- Dewi, M. S. (2015). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PERTAMINA EP ASSET 2 PRABUMULIH
- E Susan. (2019). Manajemen sumber daya manusia. E Susan. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/429/354>
- Ghozali. (2017). Perbedaan Pandangan Skala likert sebagai Skala Ordinal atau skala Interval. Ghozali, Dalam Muhlisotin Nazidah (2017:49). <http://eprints.undip.ac.id/33805/>
- Mangkunegara. (2012). PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SERTA LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Pada PT Sumber Agung Dwi Putra Tuban) - UMM Institutional Repository. Mangkunegara. <https://eprints.umm.ac.id/56437/>
- Mangkunegara. (2013). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUSAHAAN Purnamasari | iqtishadEQUITY.Mangkunegara. <https://ejournal.uma-ha.ac.id/index.php/iqtisad/article/view/928>
- Maryuliana. (2012). pengukuran skala kebutuhan materi pembelajaran tambahan sebagai pendukung pengambilan keputusan di sekolah menengah atas menggunakan skala likert. Lppm-Unissula.Com. <http://lppm.unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/829>
- Prastyawati, P. J., & Santosa, I. M. (2017). Pengaruh Diklat Dan Hubungan Industrial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Samabe Bali Suite And Villas Di Nusa Dua, Badung. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium, 3(2), 10-20. https://doi.org/10.47329/JURNAL_MBE.V3I2.372
- Qustolani. (2017). PENGARUH KEPUASAN KERJA, KEADILAN PROSEDURAL DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Industri Rotan Sekecamatan Leuwimunding Majalengka). Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, 4(2).

- R Kusnandi. (2021). PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KECELAKAAN KERJA (K3), LINGKUNGAN KERJA DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA. <http://repository.univ-tridinanti.ac.id/3174/>
- Saputra, R. (2021). PENGARUH PEDOMAN KERJA, BUDAYA KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN TOKO ALFAMART SUKARAMI PALEMBANG. Saputra. <http://repository.univ-tridinanti.ac.id/id/eprint/3446>
- Simanjuntak, W. (2019). Kinerja Karyawan. Simanjuntak. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/344479/kinerja-karyawan>
- Sinaga, S., & Gaol, L. (2017). SOSIALISASI KESELAMATAN KERJA DI PT. PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN II MEDAN. Jurnal.Darmaagung.Ac.Id. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/704>
- Sugiono. (2010). Pengertian Populasi & Sampel Menurut Sugiyono - AsikBelajar.Com. Sugiono. <https://www.asikbelajar.com/pengertian-populasi-sampel-menurut-sugiyono/>
- Sugiono. (2017). pengertian hipotesis - Google Cendekia. Sugiono. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+hipotesis&oq=pengertian+hipo
- Sugiyono (2014:61). Pengaruh Parsial dan Simultan Variabel Bebas terhadap Kepuasan Pelanggan Transportasi Online Kota Palembang. Sugiyono (2014:61), 6(5), 549–558. <https://doi.org/10.25126/JTIK.2019651175>
- sutrisno. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja Dan Gaji Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Indo Gula Pastika Di Sragen. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. <file:///C:/Users/Personal/Downloads/SKRIPSI LENGKAP FIX SOFIAN.pdf>
- Tarkanawa. (2015). Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. Charoen Pokphand Indonesia. Publication.Petra.Ac.Id, 3(1), 29–34. <http://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-industri/article/view/2979>
- tarkawa. (2012). Ecological risk of heavy metals and a metalloid in agricultural soils in Tarkwa, Ghana. Tarkawa, 12, 11448–11465. <https://doi.org/10.3390/ijerph120911448>
- Theresia, & Hetharie, Y. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kesehatan Akibat Pandemi Covid-19. Theresia, 26, 280–285. <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/>
- Wulan Purnamasari, Ratna Ekasari, I. M. (2019). PENGARUH DISIPLIN KERJA, SEMANGAT KERJA TERHADAP MOTIVASI DAN DAMPAK KINERJA KARYAWAN BAGIAN GUDANG BARANG JADI | Purnamasari | Ecopreneur.12. Wulan Purnamasari, Ratna Ekasari, Isa Madjid. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/387>